

PENELITIAN BERBASIS LUARAN
Strategi Pengembangan Penelitian Pada Pusat Penelitian Dan
Pengabdian Masyarakat STAHN Mpu Kuturan Singaraja

Oleh

Ida Bagus Putu Eka Suadnyana¹, I Nyoman Miarta Putra²
Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja^{1 2}
E-mail: Idabaguseka09@gmail.com¹, miartaputra78@gmail.com²

ABSTRACT

The importance of conducting research in line with the mandate of the Minister of Religion Regulation Number 14 of 2016 concerning the Establishment of the Mpu Kuturan Singaraja State Hindu High School; Mpu Kuturan Singaraja State Hindu High School has the main mandate in the field of education and the mandate for the expansion of non-educational fields, through the implementation of the dharma of research. Therefore, PPPM MPU Kuturan Singaraja High School needs to participate in the dynamics of globalization. Through the implementation of research and community service, STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja has and continues to make various efforts to improve the quality of research in order to develop more valid and accountable knowledge and skills in conducting research (planning, implementation, and assessment).

Keywords: Development, Research, Outcome-Based.

I. PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 sebagai penjabaran dari Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dinyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah [1] menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesenian, dan [2] mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Arikunto, 2013).

Mencermati tujuan pendidikan tinggi tersebut, jelaslah bagaimana dosen seharusnya melaksanakan tugas-tugas sebagai motivator, fasilitator, organisator, informator, konselor. Fungsi dan tugas dosen ini menjadi bagian inti dari perguruan tinggi, dosen memiliki tugas yang sangat penting dan menentukan keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam mewujudkan tujuannya. Dua hal pokok yang diharapkan dari pendidikan tinggi, sebagaimana tersebut dalam PP Nomor 60 Tahun 1999 tentu hanya bisa dilakukan oleh tenaga pendidik yang disebut dosen (Sutarti & Irawan, 2017).

Jika tujuan perguruan tinggi diterapkan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu (PTKH), maka secara ringkas dapat dikatakan bahwa tujuan PTKH adalah [1] menghasilkan lulusan yang bermutu secara akademik dan atau profesional di bidang ilmu pengetahuan agama dan kebudayaan Hindu serta yang akan bermanfaat bagi masyarakat, dan [2] mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama dan kebudayaan Islam bagi kemaslahatan masyarakat, tentu hanya bisa dilakukan oleh tenaga pendidik yang disebut dosen dan sebaliknya keberhasilan dan kegagalan suatu PTKH seharusnya di ukur berdasarkan pencapaian dua tujuan PTKH tersebut.

Menangkap semangat dua point yang diharapkan dari tujuan pendidikan PTKH, dosen PTKH yang benar dan seharusnya adalah: Pertama; orang yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan ilmiah yang akan bermanfaat bagi masyarakat. Dosen dalam pengertian ini adalah seorang akademisi dan atau profesional yang konsisten dan memiliki komitmen terhadap ilmu pengetahuan dan atau keterampilannya. Kualifikasi ini menjadi keniscayaan bagi dosen. Sebab tanpa ini, dosen tidak mungkin dapat menunjang PTKH dalam mewujudkan tujuan yang pertama, yakni mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan agama dan kebudayaan Hindu.

Kedua; dosen adalah orang yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Dalam pengertian ini, dosen adalah seorang peneliti, pengkaji, dan sekaligus menyebarkan ilmu pengetahuan ilmiah yang memiliki komitmen sosial. Penyebar ilmu pengetahuan di sini berbeda dengan juru kampanye, agitator, atau provokator yang tidak ilmiah. Kualifikasi ini juga menjadi keharusan bagi individu dosen. Sebab tanpa ini, PTKH tidak bisa mewujudkan tujuannya yang kedua, yakni mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama dan kebudayaan Islam bagi kemaslahatan masyarakat.

Memahami paparan di atas, dosen adalah seorang akademisi dan atau profesional yang konsisten dan terus menerus melakukan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan peningkatan taraf kehidupan masyarakat dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Ataupun, dosen adalah peneliti yang mengajar, atau pengajar yang meneliti. Materi pengajaran yang disampaikan dosen harus selalu berkembang dan dinamis sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukannya (Munawaroh, 2015).

Berkenaan dengan itu, dosen sebagai tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan perubahan sesuai dengan tantangan yang dihadapi, harapan-harapan terhadap lembaganya dengan sepenuhnya berorientasi pada sosial expectations tidak lagi mencukupi. Bukan hanya karena sifatnya yang tradisional, tetapi juga karena orientasi harapan seperti itu tidak sejalan, baik dengan tantangan global maupun pengembangan STAHN menuju Institut Negeri Mpu Kuturan berorientasi pada standard kompetensi berbasis multikultural.

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja diharapkan harus selalu memberikan manfaat kepada masyarakat melalui fungsi tridharma perguruan

tinggi yakni fungsi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam fungsi penelitian diharapkan memberikan dampak yang lebih baik [best praktis] kepada masyarakat yakni mampu menganalisis permasalahan-permasalahan dan potensi (asset) yang dimiliki guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik, tentram dan sejahtera. Dengan fungsi penelitian, STAHN Mpu Kuturan merencanakan dan melaksanakan program penelitian kompetitif tahun anggaran 2021, berupa program bantuan dana penelitian untuk meningkatkan mutu pelaksanaan dan hasil penelitian dosen baik secara individu maupun kelompok di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Bantuan dana dimaksud akan diberikan secara kompetitif, transparan, dan objektif berdasarkan mutu proposal yang di ajukan dan terbuka bagi setiap dosen dalam lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

Program bantuan dana penelitian dilaksanakan setiap tahun dan dialokasikan pendanaannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja Kementerian Agama Republik Indonesia. Bantuan dana ini diperuntukkan untuk seluruh civitas akademika yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional [NIDN] di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja dan memiliki Jabatan Fungsional. Program bantuan dana penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang bermutu (sesuai dengan prosedur, kaidah, dan etika penelitian) sebagai kontribusi STAHN Mpu Kuturan Singaraja dalam menghadapi tantangan global dan memperbaiki kehidupan masyarakat berbasis multikultural. Penelitian memberikan harapan yang bersifat akademis [*academic expectations*] menyongsong otonomi perguruan tinggi dan memberikan akses yang luas bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka peningkatan kapasitas [*capacity building*], sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kehidupan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan atau penyelesaian terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat Bali, dan persoalan bangsa dewasa ini yang sejalan dengan visi dan misi STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

II. METODE

Program bantuan dana penelitian STAHN Mpu Kuturan merupakan salah satu wujud upaya pembangunan pendidikan Hindu, khususnya di bidang penelitian pada level pendidikan tinggi Hindu. Di samping untuk perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan Hindu di bidang penelitian, program bantuan peningkatan mutu penelitian STAHN Mpu Kuturan secara lebih spesifik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas kajian studi Hindu (*Hindu studies*) yang menjadi *core* dan spesifikasi kajian STAHN Mpu Kuturan berbasis multikultural.
2. Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti ilmu sains, dan ilmu sosial maupun *humaniora* yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keHinduan yang menjadi kajian di lingkungan STAHN Mpu Kuturan.
3. Memberikan deskripsi, eksplorasi, eksplanasi, dan pemaknaan ulang berbagai fenomena dan atau konstruksi sosial, sains, multikulturalisme, khususnya yang terkait dengan pembangunan bidang agama dan keagamaan.

Program bantuan peningkatan mutu penelitian merupakan dana bantuan penelitian sebagai bentuk penghargaan yang disediakan pemerintah untuk

meningkatkan kualitas kajian disiplin ilmu menurut bidang keilmuan yang diperuntukkan bagi para dosen yang memiliki NIDN dan Jabatan Fungsional di lingkungan STAHN Mpu Kuturan. Program ini diarahkan untuk menghasilkan hasil riset dasar, terapan, pengembangan, dan kebijakan yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, buku ber-ISBN yang diarahkan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sesuai dengan “*core competency*” rumpun ilmu masing-masing program studi, naskah kebijakan dan sejenisnya (Adib, 2017).

III. PEMBAHASAN

1. Arah Penelitian Menuju Kebermanfaatan dan Publikasi

Target pada lima tahun ke depan, STAHN Mpu Kuturan telah berubah menjadi Institut yang berdaya saing, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif di bidang studi Keagamaan dan Multikultural. Untuk itu berbagai upaya perbaikan dilakukan, untuk menjangkau kebutuhan masyarakat dan mampu beradaptasi dengan dunia global dengan petunjuk prinsip-prinsip keilmuan dan ke-Hinduan yang berbasis multicultural (Gunawan, 2013). Mewujudkan daya saing tersebut, beberapa target jangka pendek untuk empat tahun ke depan, di bidang penelitian dan publikasi di arahkan pada:

1. Meningkatnya jumlah hasil penelitian dipublikasikan di berbagai jurnal bereputasi tingkat nasional maupun internasional.
2. Tersedianya artikel siap publikasi untuk jurnal ilmiah di *Open Journal System* di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan serta di Perguruan Tinggi Keagamaan dengan prioritas jurnal terakreditasi.
3. Hasil penelitian terpublikasi di tengah masyarakat, yang dituangkan dalam bentuk penerbitan buku ber-ISBN dan ataupun jurnal ilmiah.
4. Potensi sumberdaya peneliti menghasilkan penelitian untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
5. Peneliti menghasilkan inovasi baru penelitian yang dapat dijadikan modal kebijakan pembangunan nasional maupun regional, khususnya di Provinsi Bali.

Dengan tersedianya poduk tersebut, maka ke depan diharapkan dapat meningkatkan eksistensi STAHN Mpu Kuturan sebagai sebuah perguruan tinggi keagamaan di tengah masyarakat. Selain itu, secara internal mendorong peningkatan status atau STAHN Mpu Kuturan beralih status menjadi Institut. Dalam lima tahun ke depan kemajuan bidang penelitian di STAHN Mpu Kuturan semakin maju dan akan dapat dilihat kemajuannya sebagai berikut:

1. Penguatan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan semakin meningkatnya aktifitas kelembagaan di bidang penelitian dan publikasi ilmiah yang berdampak pada peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya jumlah penelitian yang terpublikasikan di level nasional maupun internasional.
3. Meningkatnya jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional dan bereputasi internasional.

4. Menguatnya laju pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kepada penelitian. Sehingga, hasil pengabdian memiliki kebermanfaatannya pada peningkatan dan perubahan kehidupan sosial keagamaan masyarakat.
5. Melahirkan hasil-hasil inovasi untuk mendukung pelaksanaan pembangunan yang berdampak pada meningkatnya daya saing bangsa, terutama untuk Provinsi Bali.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka langkah-langkah ditempuh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan adalah sebagai berikut:

1. Menerbitkan pedoman dan atau panduan untuk memandu peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Memfasilitasi para dosen untuk dapat mengakses bantuan yang menghubungkan kepada para akademisi di luar STAHN Mpu Kuturan bahkan di luar negeri.
3. Memberikan panduan penyusunan pelaporan untuk terciptanya transparansi pelaksanaan penggunaan dana bantuan penelitian.
4. Memberikan bantuan stimulan untuk penguatan pengelolaan jurnal yang melibatkan para ahli (*experts*), sehingga jurnal mengalami percepatan akreditasi.
5. Memberikan bantuan stimulan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang dipersiapkan untuk dipublikasikan di jurnal internasional, nasional, maupun symposium nasional keilmuan.
6. Memberikan bantuan stimulan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang dipersiapkan untuk dipublikasikan dalam bentuk buku ber-ISBN dan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
7. Memberikan panduan penyusunan pelaporan penelitian, agar menghasilkan produk yang dapat dipertanggungjawabkan, baik berupa; buku, jurnal penelitian terakreditasi, dan atau jurnal internasional, HAKI, dan inovasi-inovasi baru.

2. Tema Penelitian

Pada dasarnya Pelaksanaan penelitian di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja bersifat permisif, artinya bisa menerima berbagai inisiatif penelitian terkait isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Sikap ini diambil guna menjawab berbagai persoalan, tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Namun, sejak Tahun Anggaran 2019/2020, Kementerian Agama Republik Indonesia memprioritaskan tema-tema penelitian yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028, dengan tetap menyelaraskan tema-tema tersebut dengan agenda dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang dikeluarkan oleh Dewan Riset Nasional Tahun 2016 (Kusumawati, 2001).

Prioritas penelitian keagamaan yang ditetapkan dalam perencanaan ARKAN 2018 -2028 disusun berdasarkan 4 (empat) tema besar yang menopang Visi dan Misi ARKAN 2018 -2028, yaitu: 1.Studi Agama, 2.

Pluralisme dan Keragaman 3. Integrasi Keilmuan 4. Kemajuan Globalisasi. Mengacu prioritas penelitian keagamaan yang ditetapkan ARKAN 2018-2028 di atas, STAHN Mpu Kuturan Singaraja melakukan modifikasi tema maupun Sub tema penelitian, yang disesuaikan dengan tema ke-Hinduan. Hal ini terlihat dalam Tabel di bawah ini

Tema	Tema	Tema	Tema
Studi Agama	Pluralisme dan Keragaman Hindu	Integrasi Keilmuan	Kemajuan Global
Sub- tema	Sub- tema	Sub- tema	Sub- tema
1. Teks Suci Agama Hindu 2. Hukum dalam Masyarakat Hindu, Peraturan Perundang-undangan dan Awig-awig 3. Pengembangan Pendidikan Agama Hindu 4. Pengembangan Pendidikan Keagamaan/Pasraman 5. Teologi, Karya sastra, Karya sastra Bhs Bali, pengembangan filsafat dan Etika Hindu	1. Negara, Agama, dan Masyarakat; 2. Keragaman dalam Etnis, Budaya, seni, Sosial, dan Tradisi Keagamaan 3. Bahasa Indonesia, Kajian media massa 4. Kajian Linguistik	1. Pendidikan Agama Transformatif 2. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip 3. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat 4. Pengembangan Yoga dan Kesehatan 5. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi Informasi.	1. Studi Kawasan dan Globalisasi 2. Isu Gender dan perlindungan Anak dalam Agama Hindu (penelitian sastra & penelitian lapangan) 3. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis berbasis Hindu 4. Pengembangan lingkungan Hindup Pariwisata berbasis Hindu 5. Pengembangan ilmu komunikasi dan Komunikasi untuk penyuluh agama Hindu

Secara singkat, ke delapan belas sub-tema prioritas penelitian keagamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Teks Suci Agama Hindu: Sub-tema ini difokuskan pada studi sumber sastra, sebagai dasar hidup beragama. Ke dalam sub ini juga termasuk bidang-bidang inti studi kehinduan dan agama-agama.
2. Hukum Hindu; Topik studi Hukum Hindu, peraturan perundang-undangan dan awig-awig diprioritaskan pada aspek hukum yang hidup di tengah masyarakat (*living law*) seperti: Pancasila sebagai dasar negara, Dharma dan konstitusi, HAM dan humanisme, pranata hukum, Hukum Warisan, Kepidaaan, Hukum keperdataan dan lembaga layanan hukum dan keagamaan.
3. Pengembangan Pendidikan Agama Hindu: sub-tema ini mengacu kepada permasalahan pokok ranah Pendidikan; mulai dari

pengembangan Pendidikan agama Hindu secara umum, Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Agama Hindu, Pengembangan media Pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Multikultur Hindu, Pendidikan Luar sekolah. Kajian sub-tema ini, menitikberatkan pada pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan inovasi pendidikan, pengembangan kemitraan pendidikan serta kebijakan pendidikan secara umum.

4. Pengembangan Pendidikan Keagamaan/Pasraman: sub-tema ini berangkat dari cara berpikir bahwa, praktik pembelajaran dan pengajaran pengetahuan keagamaan Hindu di Indonesia merupakan kelanjutan tradisi Pasraman. Diakui atau tidak, pendidikan Hindu kontemporer di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari sejarah perkembangan agama Hindu dan sejarah dibangunnya Pasraman. Peran penting seorang Guru, dan tokoh lain serta sumber daya yang ada di Pasraman, sangat mempengaruhi kebijakan pasraman. Atas dasar pemikiran seperti ini menjadi penting dilakukan kajian sub-tema ini.
5. Pengembangan Teologi, filsafat, Etika Hindu, Karya sastra, Karya sastra Bhs Bali: Sub-tema Teologi, filsafat, dan etika Hindu tergolong risert di bidang ketuhanan dan sikap; menyangkut aspek-aspek kehidupan yang memiliki keyakinan dunia nyata yang tidak dapat dilihat oleh mata namun dapat diyakini oleh umat manusia. Sub-tema seperti ini sangat penting dikaji sebagai sebuah ajaran yang dapat diperluas atas temuan-temuan baru, sebagai temuan penelitian.
6. Negara, Agama, dan Masyarakat: Sub-tema ini lebih mengarah sebagai respon Lembaga ilmiah terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, negara Indonesia. Bangsa Indonesia yang demikian plural, wilayah demikian luas, memiliki beragam suku, bahasa lokal, dan etnis, memungkinkan memiliki beragama isu dan masalah yang layak diteliti. Identitas kebangsaan, kewarganegaraan, patriotisme, etnisitas, desentralisasi sekularisasi dan relasi agama dan negara menjadi isu penting di tengah berbagai konflik dan pertarungan ideologi NKRI, dan pemerintahan berbasis agama.
7. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan: Sub-tema ini merupakan isu penting untuk dijadikan bahan kajian, mengingat Indonesia memiliki keragaman etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan. Oleh karena itu, teori keragaman, dan kebijakan terkait manajemen.
8. Bahasa Indonesia, Kajian media massa: Sub-tema ini tidak kalah penting dijadikan isu kajian para peneliti, dalam kontek kemajuan Bnagsa Indonesia.
9. Kajian Linguistik, Linguistik adalah salah satu ilmu yang mempelajari bahasa sebagai bagian dari suatu kebudayaan dengan berdasarkan

struktur bahasa itu sendiri..

10. Pendidikan Agama Transformatif: sub-tema ini tidak kalah penting mendapat perhatian para peneliti. Permasalahan dunia pendidikan cukup beragam seiring dengan tantangan, di tingkat lokal, regional dan global yang dihadapi oleh Indonesia..
11. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip: Sub-tema ini merupakan Kajian tentang perkembangan umat manusia, bukti-bukti peradaban, dan karya tulis tangan. Objek studi ini merupakan isu-isu penting dalam ilmu sejarah, arkeologi dan filologi.
12. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat: sub-tema ini masih menjadi isu sentral di kalangan masyarakat bangsa Indonesia..
13. Pengembangan Yoga dan Kesehatan: Sub-tema ini berbasis integrasi keilmuan yoga dan kesehatan dengan keagamaan. Sub-tema ini menjadi isu esensial bagi para peneliti untuk tujuan peningkatan kesehatan masyarakat atau umat Hindu..
14. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Sub-tema ini mencakup keprihatinan terhadap masalah lingkungan seperti peningkatan volume sampah, pemanasan global dan tingkat polusi yang tinggi.
15. Studi Kawasan dan Globalisasi: sub-tema ini menyisakan beragama isu global. Studi kawasan dan globalisasi merupakan kajian interdisipliner atas fenomena suatu kawasan (region), baik dalam bidang sosial, politik, budaya, geografi, bahasa, dan bidang keilmuan lainnya.
16. Isu Gender dan dan perlindungan Anak dalam Agama Hindu (sastra/penelitian lapangan: Sub-tema ini menduduki prioritas utama dalam riset negara, guna membangun kesamaan derajat; dalam ajaran agama Hindu dikenal istilah "*Wasu Dewa Kuthu Bhakam*". mengingat perempuan masih saja mengalami ketimpangan di bidang politik, social, Pendidikan dan ekonomi.
17. Pengembangan Ekonomi dan bisnis berbasis ajaran agama Hindu: Sub-tema ini merupakan isu sentral di Indonesia, bahkan di negara-negara Barat. Penelitian tentang pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis ajaran agama Hindu, telah menjadi subjek yang menarik perhatian berbagai kalangan, dan dipahami sebagai alternatif sistem perekonomian dunia.
18. Pengembangan lingkungan Hidup Pariwisata berbasis ajaran agama Hindu: Sub-tema ini membutuhkan perhatian serius, mengingat pengembangan pariwisata merupakan rangkaian upaya, untuk mewujudkan keterpaduan pemakaian berbagai sumber daya pariwisata, mengintegrasikan segala aspek di luar pariwisata, baik yang berkaitan secara langsung, maupun tidak langsung.
19. Pengembangan ilmu komunikasi dan Komunikasi untuk penyuluh agama Hindu: Kajian sub-tema ini sangat penting dilakukan dalam

perkembangan global. Kajian ini mencakup, pemikiran teoritik komunikasi, paradigma dalam penelitian komunikasi dan perkembangan studi komunikasi di Indonesia.

3. Kategori Penelitian Hibah Dana DIPA 2021

Merujuk Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK. 02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020, disusun pembagian penelitian di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja ke dalam 4 (Empat) Skim/jenis penelitian, yakni: (1) Penelitian Dosen Pemula, (2) Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi, (3) Penelitian Kelompok Dosen Strata Tiga (S3), (4) Penelitian Penyelesaian Studi S3, dan (5) Penelitian Fundamental.

Secara rinci uraian lima Skim Penelitian di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Jenis Penelitian	Tujuan	Luaran	Kriteria dan tata cara pengusulan
1. Penelitian Dosen Pemula.	Tujuan utamanya agar asisten ahli memiliki fokus keahlian berbasis kompetensi keilmuan yang akan menjadi basis kepakarannya	Kewajiban: 1. Laporan Penelitian; 2. Rekapitulasi Laporan (<i>Cashflow</i>) Penggunaan Keuangan; Luaran wajib: 3. Artikel yang terpublikasi di Jurnal Nasional Terkreditasi Sinta 5-6 dan/atau Prosiding Nasional/Internasional Bereputasi). 4. Buku Ajar/Buku Referensi; Luaran Tambahan: 5. HKI,	1. Dosen tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & Non-PNS) serta memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli; 2. Memiliki ID SINTA 3. Terdiri dari 1 Ketua Pengusul Penelitian dan Minimal 1 Anggota Penelitian 4. Pengusulan dilakukan secara kelompok, dengan jumlah anggota minimal 1 orang dengan melibatkan 2 orang Mahasiswa semester empat (4) ke atas.
2. Penelitian dasar pengembangan program studi;	Penelitian ini bertujuan untuk menopang eksistensi program studi	Kewajiban; 1. Laporan Penelitian; 2. Rekapitulasi Laporan (<i>Cashflow</i>) Penggunaan Keuangan;	1. Dosen tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang memiliki NIDN/NIDK (PNS & Non-PNS) serta memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli; 2. Memiliki ID SINTA

		<p>Luaran wajib:</p> <p>3. Artikel yang terpublikasi di Jurnal Nasional Terkreditasi Sinta 5-6 dan/atau Prosiding Nasional/Internasional Bereputasi).</p> <p>4. Buku Ajar/Buku Referensi;</p> <p>Luaran tambahan</p> <p>1. HKI</p>	<p>3. Pengusulan dilakukan secara kelompok dalam satu program studi, dengan jumlah anggota minimal 2 orang dengan melibatkan 3 orang Mahasiswa semester empat (4) ke atas);</p>
<p>3. Penelitian Kelompok Dosen S3</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembankan keahlian berbasis kompetensi keilmuan.</p>	<p>Kewajiban</p> <p>1. Laporan Penelitian;</p> <p>2. Rekapitulasi Laporan (<i>Cashflow</i>) Penggunaan Keuangan;</p> <p>Luaran wajib:</p> <p>3. Artikel yang terpublikasi di Jurnal Nasional Terkreditasi Sinta 3-4 dan/atau Prosiding Nasional/Internasional Bereputasi.</p> <p>4. Buku Ajar/Buku Referensi;</p> <p>5. HKI</p> <p>Luaran tambahan;</p> <p>1. Jurnal Internasional</p>	<p>1. Dosen tetap (PNS) STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang memiliki NIDN serta ketua pengusul minimal memiliki jabatan fungsional Lektor;</p> <p>2. Memiliki ID SINTA</p> <p>3. Terdiri dari 1 Ketua Pengusul Penelitian dengan Jafung Lektor dan Minimal 1 Anggota Penelitian Minimal Asisten Ahli dan melibatkan minimal 2 orang Mahasiswa semester empat (4) ke atas.</p> <p>4. Ketua dan Anggota pengusul satu rumpun keilmuan</p>
<p>4. Penelitian Penyelesaian Study Strata Tiga (S3)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk membantu percepatan dosen yang sedang kuliah S3</p>	<p>Kewajiban:</p> <p>1. Laporan Penelitian;</p> <p>2. Rekapitulasi Laporan (<i>Cashflow</i>) Penggunaan Keuangan;</p> <p>Luaran Wajib</p>	<p>1. Dosen tetap (PNS) STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang memiliki NIDN dan Jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli;</p> <p>2. Memiliki ID SINTA</p> <p>3. Terdiri dari 1 Ketua Pengusul Penelitian</p>

	menyelesaikan studinya untuk pengembangan lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 3. Artikel yang terpublikasi di Jurnal Nasional Terkreditasi Sinta 3-4 dan/atau Prosiding Nasional/Internasional Bereputasi). 4. Buku Ajar/Buku Referensi; 5. HKI <p>Luaran tambahan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Internasional 	<p>dan disarankan melibatkan minimal 2 orang Mahasiswa semester empat (4) ke atas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memiliki Surat Ijin Belajar 5. Telah melewati proses ujian proposal disertasi
5. Penelitian Fundamental	Penelitian ini bertujuan untuk melahirkan kebijakan yang dibutuhkan dalam pengembangan perguruan tinggi	<p>Kewajiban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Penelitian; 2. Rekapitulasi Laporan (<i>Cashflow</i>) Penggunaan Keuangan; <p>Luaran wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Artikel yang terpublikasi di Jurnal Nasional Terkreditasi Sinta 2-3 dan/atau Prosiding Nasional/Internasional Bereputasi). 4. Buku Ajar/Buku Referensi; 5. HKI <p>Luaran tambahan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Jurnal Internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap (PNS) STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang memiliki NIDN serta ketua pengusul minimal memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala; 2. Memiliki ID SINTA; 3. Terdiri dari 1 Ketua Pengusul Penelitian dengan Jafung Lektor Kepala; 4. Melibatkan Minimal 3 Mahasiswa sekecilnya Semester 4;

IV. PENUTUP

Guna menghasilkan penelitian yang bermutu, diperlukan panduan penyelenggaraan penelitian STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja. Hingga tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja menggunakan Panduan Penelitian Dosen Tahun 2018. Sebagai

upaya untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan penelitian, pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja memandang perlu menerbitkan buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Buku pedoman ini dibuat untuk menambah pemahaman tekni pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga peluang peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, pemerataan kesempatan meneliti, efisiensi, efektivitas, dan relevansi penelitian semakin terbuka lebar ke arah perkembangan IPTEKS. Selain itu, penerbitan buku ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengelola dan peneliti dalam menjalankan program-program penelitian serta untuk mencapai tertib administrasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. S. (2017). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu No 111 Tahun 2018.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3130 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Kusumastuti, D. (2001). Manajemen Sistem pengembangan Sumber Daya Dosen Sebagai Penjamin Mutu di Perguruan Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Munawaroh, I. (2015). Urgensi Penelitian dan Pengembangan. Studi Ilmiah UKM Penelitian.
- Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2015.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). Kiat sukses meraih hibah penelitian pengembangan. Deepublish.